

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO***

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010 –  
2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DESTRY SARASATI JINGGA LESTARI**

**NIM. 12010112130307**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Destry Sarasati Jingga Lestari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130307  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND  
PAYOUT RATIO* (STUDI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010 –  
2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. H.M Chabachib, M.Si., Akt

Semarang, 8 April 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. H.M Chabachib, M.Si., Akt)

NIP. 195411201980031002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Destry Sarasati Jingga Lestari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130307  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI DIVIDEN PAYOUT  
RATIO (STUDI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2010 – 2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 April 2016**

Tim Penguji :

1. Dr. H.M Chabachib, M.Si., Akt (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi P, ME (.....)
3. Drs. H. Prasetiono, M.Si (.....)

## PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Destry Sarasati Jingga Lestari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil penelitian saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 8 April 2016  
Yang membuat pernyataan

(Destry Sarasati Jingga Lestari)  
NIM. 12010112130307

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Al-Insyiroh : 6)*

*“Ibu, Ibu, Ibu baru kemudian ayah”*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orangtua  
“Endang Sri Lestari dan Kol.Inf  
Ucu Subagja”
- ❖ Kakak dan Adik  
“Alm. Dewangga Novan  
Gumilang dan Afifa Meyladia  
Bunga Pertiwi”
- ❖ Semua orang yang aku cintai

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Firm Size* dan *Growth Opportunity* terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 hingga 2014.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel dependen dan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Firm Size* dan *Growth Opportunity* sebagai variabel independen. Data diperoleh dari publikasi Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010 – 2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah positif. *Firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah yang positif. Sementara itu, *growth opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah negatif. Berdasarkan hasil analisis uji statistik F diperoleh nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER, CR, ROA, *firm size* dan *growth opportunity* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,603 menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model dapat menjelaskan variasi (naik turunnya) DPR sebesar 60,3%, sedangkan 39,7% variasi DPR diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan *Dividend Payout Ratio*

## **ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Firm Size and Growth Opportunity to the Dividend Payout Ratio (DPR) on companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI) for the period 2010 to 2014.*

*The sampling technique used is purposive sampling and the number of samples used for as many as 26 companies. The variables used in this study, namely the dividend payout ratio (DPR) as the dependent variable and of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Firm Size and Growth Opportunity as independent variables. Data obtained from the publication of Indonesia Stock Exchange (IDX ) 2010 – 2014. The analysis technique used is multiple regression analysis and hypothesis testing using the t statistic for testing the partial regression coefficient and F-statistic to test the effect together with the 5% level of confidence.*

*The results showed that the DER and CR have no significant effect on the Dividend Payout Ratio. While the ROA has a significant effect on the Dividend Payout Ratio with a positive direction. Firm size has a significant effect on the Dividend Payout Ratio with a positive direction. Meanwhile, the growth opportunity has a significant effect on the Dividend Payout Ratio with the negative direction. Based on a statistical analysis of significance of F values obtained 0,000 (less than 0.05), so it can be concluded that the variables DER, CR, ROA, firm size and growth opportunity have a significant influence on DPR. From Adjusted R Square value of 0.603 indicates that there are independent variables in the model can explain the variation the DPR by 60,3%, while 39,7% variation explained by the Dividend Payout Ratio of other variables outside the model.*

*Keywords : Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Assets, Firm Size, Growth Opportunity, and Dividend Payout Ratio*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan sholawat bagi nabi besar Muhammad SAW. Berkat rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT dan suri tauladan rasul-Nya Muhammad SAW, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2014)**”. Walaupun mengalami berbagai hambatan dan cobaan dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, namun berkat dorongan, arahan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak maka hambatan – hambatan tersebut dapat terlewatkan.

Bersama iringan rasa syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT, maka pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. H.M Chabachib, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya selama ini untuk memberikan saran, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi yang baik dan benar.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen, terima kasih atas segala bantuannya.



4. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME. selaku dosen wali selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah member bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Mama Endang Sri Lestari dan Papa Kol. Inf Ucu Subagja, Kakakku Alm. Dewangga Novan Gumilang dan adikku Afifa Meyladia Bunga Pertiwi yang telah banyak berkorban, memberi dorongan, kasih sayang, perhatian dan doa yang tak kunjung habis, semoga ini menjadi salah satu hal yang dapat membanggakan Papa, Mama, Aa' dan Adek.
7. Keluarga Mami Emmy, Bunda Shinta, Ibu Sukma dan Caroline yang telah memberikan kasih sayang, pentingnya bersyukur dan menjadi individu yang berguna.
8. Paman – pamanku tersayang, H. Bambang Laksanawan, ST., MM dan Imam Indra Setiawan, SE terimakasih atas arahan serta dukungannya.
9. Sahabat – sahabat tersayang Ashi Aretha, Dita Limbong dan Rifqi Wildan atas canda tawa, jerih payah dan menjadi warna dikeseharian penulis.
10. Sahabat – sahabat “Transformasi” Eki Larasati, Odiza Alodia, Arum Oktaviani, Renny Rakhma dan Oppie Firsty yang selalu memberi dukungan dari jauh dan menjadi teman yang berarti bagi penulis.

11. Sahabat – sahabat “Genong” Ajeng, Ashi, Limbong, Aulia, Rike, Romi, Wildan, Nana dan Bang Opal.
12. Sahabat – sahabat “Kost Davintha” Amel, Rahmi, Devy, Nia, Aning, Ajeng, Shabrina, Jeanny, Dinta, Nana dan Deby yang saling mengingatkan satu sama lain dan saling memberi masukan.
13. Adhi Nugroho Prasetya yang telah menemani disaat suka maupun duka dan mengajarkan banyak hal tentang kehidupan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 7 April 2016

Penulis,

Destry Sarasati Jingga Lestari

NIM. 12010112130307

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	13
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	14
1.4 Sistematika Penulisan .....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Pengertian Dividen.....	16
2.1.2 Teori Kebijakan Dividen.....	18

2.1.3 Langkah – langkah Pembayaran Dividen .....	22
2.1.4 Pengertian Variabel.....	23
2.1.4.1 <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	23
2.1.4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	24
2.1.4.3 <i>Current Ratio</i> .....	24
2.1.4.4 <i>Return On Assets</i> .....	25
2.1.4.5 <i>Firm Size</i> .....	25
2.1.4.6 <i>Growth Opportunity</i> .....	25
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis.....	38
2.3.1 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap DPR.....	38
2.3.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap DPR.....	40
2.3.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap DPR .....	40
2.3.4 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap DPR.....	41
2.3.5 Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap DPR .....	42
2.4 Perumusan Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	45
3.1.1 Variabel Penelitian .....	45
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.1.2.1 Variabel Dependen.....	46
3.1.2.2 Variabel Independen .....	46
3.1.2.2.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	46
3.1.2.2.2 <i>Current Ratio</i> .....	47
3.1.2.2.3 <i>Return On Assets</i> .....	47

3.1.2.2.4 <i>Firm Size</i> .....	47
3.1.2.2.5 <i>Growth Opportunity</i> .....	48
3.2 Populasi dan Sampel .....	49
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	51
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	52
3.5 Metode Analisis Data.....	53
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	53
3.5.1.1 Uji Normalitas .....	53
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas .....	54
3.5.1.3 Uji Heteroskedasitas.....	54
3.5.1.4 Uji Autokorelasi .....	55
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	57
3.5.3.1 Uji Statistik t .....	58
3.5.3.2 Uji Statistik F .....	59
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	60
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b> .....	<b>61</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2 Analisis Data .....	64
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.2.1.1 Uji Normalitas .....	64
4.2.1.2 Uji Multikolonieritas .....	66
4.2.1.3 Uji Heteroskedasitas.....	67
4.2.1.4 Uji Autokorelasi .....	69
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	70

4.2.2.1 Uji Statistik t .....	70
4.2.2.2 Uji Statistik F .....	72
4.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi.....	73
4.3 Interpretasi Hasil .....	74
4.3.1 Pembahasan Hipotesis 1.....	74
4.3.2 Pembahasan Hipotesis 2.....	76
4.3.3 Pembahasan Hipotesis 3.....	78
4.3.4 Pembahasan Hipotesis 4.....	79
4.3.5 Pembahasan Hipotesis 5.....	81
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	85
5.3 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b> .....	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata – rata DPR, DER, CR, ROA, <i>Firm Size</i> dan <i>Growth Opportunity</i> Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI dan Membagikan Dividen Tahun 2010 – 2014 .....	6
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Proses Seleksi Perusahaan Populasi.....	50
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan.....	51
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	65
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	69
Tabel 4.5 Uji Statistik (t).....	70
Tabel 4.6 Uji Statistik (F).....	73
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	43
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan grafik histogram dan P-P Plot.....	65
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	68
Gambar 4.3 Grafik Fenomena Fluktuasi DER dan DPR Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.....	75
Gambar 4.4 Grafik Fenomena Fluktuasi CR dan DPR Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.....	77
Gambar 4.5 Grafik Fenomena Fluktuasi ROA dan DPR Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.....	78
Gambar 4.6 Grafik Fenomena Fluktuasi SIZE dan DPR Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.....	80
Gambar 4.7 Grafik Fenomena Fluktuasi GO dan DPR Sektor Industri Mnaufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014.....	82



## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	92
Lampiran B Data Perusahaan.....	93
Lampiran C Hasil Output SPSS .....	97
Lampiran D Grafik Fenomena Fluktuasi Variabel Independen dan Dependen.....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini semakin banyak masyarakat yang melakukan kegiatan investasi mengingat manfaat yang diperoleh dari investasi tersebut. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup akan pendidikan, sarana transportasi, tempat tinggal, ibadah dan rekreasi menjadi dasar yang melatar belakangi kegiatan investasi seseorang. Untuk memperoleh pendapatan tambahan, masyarakat memanfaatkan dana yang dimilikinya saat ini untuk berinvestasi. Masyarakat berharap dari pendapatan tambahan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Investasi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para investor di masa yang akan datang sebagai kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan suatu investasi dilakukan.

Salah satu bentuk investasi adalah investasi di pasar modal berupa saham. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu berupa *capital gain* dan dividen (Marlina dan Danica, 2009). Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para investor, sedangkan *capital gains* adalah selisih positif antara harga jual saham terhadap harga beli saham. Pembayaran dividen pada perusahaan yang Go Public mempunyai dampak yang sangat penting, baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Para investor yang tidak ingin

mengambil risiko (*risk aversion*) pada umumnya beranggapan bahwa semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai imbal hasil terhadap risiko tersebut. Selanjutnya dividen yang diterima saat ini akan mempunyai nilai yang semakin tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa mendatang (Hermuningsih, 2007). Dengan demikian dividen akan lebih disukai daripada *capital gain* bagi investor yang tidak menyukai spekulasi. Kebijakan dividen sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham atas pembagian dividen dan di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan (Hermuningsih, 2007). Dalam pelaksanaannya kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling berlawanan, yaitu pihak para investor dengan dividennya dan pihak perusahaan dengan laba ditahannya.

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus dapat memilih antara meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yaitu dengan membagikan dividen atau menambah modal guna pengembangan perusahaan dengan menahan laba. Oleh karena itu kebijakan dividen dalam perusahaan diperlukan dalam pembagian keuntungan. Aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan saldo laba perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2013). Pemegang saham cenderung lebih menyukai pembagian dividen dalam jumlah yang relative besar karena tingkat kepastiannya lebih tinggi dibandingkan masih ditahan dalam bentuk laba ditahan. Namun hal tersebut tentunya bertentangan

dengan keinginan perusahaan yaitu perusahaan lebih menginginkan hasil keuntungan atau laba tersebut ditahan guna keperluan investasi kembali.

Menurut Husnan (1998), teori kebijakan dividen yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran dividen yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai dividen dari pada capital gain. Akan terjadi dua dampak yang berlawanan dalam perubahan kebijaksanaan pembayaran dividen. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Rasio pembayaran dividen atau *Dividend Payout Ratio* adalah dividen kas tahunan yang dibagi dengan laba tahunan atau dividen per lembar dibagi dengan laba per lembar (Van Horne dan Wachowicz, 2013). Rasio ini menunjukkan presentase laba perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham secara tunai (Van Horne dan Wachowicz, 2013). *Dividend Payout Ratio* menentukan jumlah saldo laba dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan. Akan tetapi, dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar dalam perusahaan juga berarti lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage*. DER merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2010). Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima

karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Utama, 2012).

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar (Brigham dan Houston, 2010). *Current ratio* adalah ratio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan. Menurut Munawir (2005) *current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya.

Menurut Marietta dan Sampurno (2013) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh pendapatan. Dengan kata lain ROA adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Riyanto (2001) ukuran perusahaan atau *firm size* adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun total aktiva (*total assets*) dari suatu perusahaan. Perusahaan besar mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Damayanti dan Achyani, 2006).

*Growth Opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Adapun definisi lain dari pertumbuhan perusahaan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kartini dan Arianto, 2008). Dalam hal ini mengukur sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh leverage. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka akan semakin membutuhkan dana yang lebih tinggi pula, oleh sebab itu perusahaan akan cenderung menahan labanya daripada membagikan dividen (Musiega, *et al.*, 2013). Laba ditahan dari perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan meningkat, dan perusahaan-perusahaan tersebut akan lebih banyak melakukan utang untuk mempertahankan rasio utang yang ditargetkan (Mai, 2006).

Tidak semua perusahaan akan melakukan kebijakan dividen dengan membagikannya kepada para pemegang saham, perusahaan akan lebih senang untuk menahan labanya untuk kepentingan lain. Hal ini dapat menjadi masalah pertama yaitu adanya ketidakkonsistenan antara perbedaan keputusan perusahaan saat dihadapkan pada pilihan untuk membagi dividen kepada para pemegang saham atau menahan laba. Berikut ini ditampilkan tabel yang menunjukkan perubahan *dividend payout ratio* (DPR), *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on assets* (ROA), *firm size* (SIZE) dan *growth opportunity* (GO) dari tahun 2010 – 2014

**Tabel 1.1**  
**Rata – rata DPR, DER, CR, ROA, Firm Size dan Growth Opportunity**  
**Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI dan Membagikan**  
**Dividen Tahun 2010 – 2014.**

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014
DPR (%)	48.59	50.96	46.82	52.30	43.41
DER (rasio)	0.67	0.67	0.71	0.70	0.79
CR (%)	304.20	312.51	270.68	252.57	242.53
ROA (%)	17.64	17.98	17.32	16.82	15.05
SIZE/LnTA (%)	28.78	28.91	28.98	29.19	29.35
GO (%)	14.33	16.15	15.04	16.43	22.11

Sumber : IDX 2010 – 2014 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa DPR mengalami fluktuasi selama rentan waktu penelitian. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 2.37% namun mengalami penurunan lagi pada 2012 sebesar 4.14%. Ketidakkonsistenan ini masih berlanjut pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5.48% dan menurun lagi pada 2014 sebesar 8.89%.

Rata – rata DER pada tahun 2010 – 2011 mengalami kestabilan, namun meningkat pada tahun 2012 sebesar 0.04 kali hal ini diikuti dengan penurunan DPR tahun 2012 sebesar 4.14%. Pada tahun 2013 penurunan DER sebesar 0.01 kali diikuti oleh peningkatan DPR sebesar 5.48%.

Rata – rata CR pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 8.31% diikuti oleh peningkatan DPR sebesar 2.37%. Pada tahun berikutnya CR mengalami penurunan berturut – turut sebesar 41.86%, 18.11% dan 10.04%. Pada tahun yang sama DPR mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 mengalami

penurunan dan naik lagi pada tahun 2013 selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2014.

Rata – rata ROA pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0.34% . Hal ini diikuti oleh peningkatan rata – rata DPR pada tahun yang sama yaitu sebesar 2.37%. Pada tahun berikutnya ROA mengalami penerunan secara terus menerus yaitu sebesar 0.66%, 0.5%, dan 1.77%.

Rata – rata *firm size* pada tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 mengalami peningkatan berturut – turut sebesar 0.13%, 0.07%, 0.21% dan 0.16%. Namun peningkatan pada rata – rata DPR hanya terjadi pada tahun 2011 dan 2013 sebesar 2.37% dan 5.48%, pada tahun 2012 dan 2014 rata – rata DPR mengalami penurunan sebesar 4.14% dan 8.89%.

Rata – rata *growth opportunity* mengalami peningkatan pada tahun 2011 dan 2013 sebesar 1.82% dan 1.39% diikuti oleh peningkatan rata – rata DPR pada tahun yang sama sebesar 2.37% dan 5.48%. Pada tahun 2012 rata – rata *growth opportunity* mengalami penurunan sebesar 1.11% diikuti oleh penurunan rata – rata DPR sebesar 4.14%. pada tahun 2014 rata – rata *growth opportunity* mengalami peningkatan sebesar 5.68% diikuti oleh penurunan rata – rata DPR sebesar 8.89%.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi DPR, sehingga dapat menimbulkan adanya *research gap*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pri Achadi dan Sarasiti (2013) serta Marietta dan Sampurno (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.



Penelitian oleh Utama (2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap DPR. Dalam penelitian Alzomaia dan Al-Khadhiri (2013) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Namun penelitian ini dibantah oleh penelitian yang dilakukan Laim, *et al* (2015) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap DPR.

Prasetyo dan Sampurno (2013) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap DPR. Namun hasil penelitian Musiega, *et al.* (2013) serta Laim, *et al.* (2015) menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPR. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Witaradya dan Andarwati (2013) menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap DPR.

Anupam Mehta (2012) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Pribadi dan Sampurno (2012), Marietta dan Sampurno (2013) melalui penelitiannya menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Utama (2012), Badu (2013) dan Laim, *et al* (2015) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Penelitian Hermuningsih (2007), Marietta dan Sampurno (2013), Alzomaia dan Al-Khadhiri (2013), Arifanto dan Prasetiono (2012), Rafique (2012) dan Utama (2012) menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan atau *firm*

*size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pribadi dan Sampurno (2012), hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap DPR. Selain itu Kazmierska-Józwiak (2015) dan Laim, *et al.* (2015) menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Hermuningsih (2007), Pribadi dan Sampurno (2012), Rafique (2012), Marietta dan Sampurno (2013), Alzomaia dan Al-Khadhiri (2013) serta Laim, *et al.* (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Growth Opportunity* memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap DPR. Penelitian yang dilakukan oleh Musiega, *et al.* (2013) menunjukkan hasil lain yaitu bahwa *Growth Opportunity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan penelitian Badu (2013) bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian oleh Achadi dan Sarasiti (2013) menyatakan bahwa *Growth Opportunity* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan.

Kesimpulan dari *research gap* di atas secara rinci ditampilkan pada Tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Penelitian Terdahulu**

Variabel	Pengaruh	Peneliti
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unzu Marietta dan Djoko Sampurno (2013).</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pri Achadi dan Sarasiti (2013).</li> </ul>
	Positif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Made Karya Utama (2012)</li> <li>• Rafique (2012)</li> </ul>
	Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ryanda Afif (2011)</li> <li>• Morris Witaradya dan Andarwati (2013)</li> <li>• Wisriati Laim, Sientje C. Nangoy, Sri Murni (2015)</li> </ul>
	Negatif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr. Turki SF Alzomaia dan Mr. Ahmed Al-Khadhiri (2013)</li> </ul>
<i>Current Ratio (CR)</i>	Positif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Morris Witaradya dan Andarwati (2013)</li> </ul>
	Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prasetyo dan Sampurno (2013)</li> </ul>
	Negatif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musiega, Dr. Ondiek B. Alala, Dr. Musiega Douglas, Maokomba O. Christopher, Dr. Egessa Robert (2013)</li> <li>• Wisriati Laim, Sientje C. Nangoy, Sri Murni (2015)</li> </ul>
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggit Satria Pribadi dan R. Djoko Sampurno (2012)</li> <li>• Unzu Marietta dan Djoko Sampurno (2013)</li> </ul>
	Positif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I Made Karya Utama (2012)</li> <li>• Ebenezer Agyemang Badu (2013)</li> <li>• Wisriati Laim, Sientje C. Nangoy, Sri Murni (2015)</li> </ul>
	Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anupam Mahta (2012)</li> </ul>

<i>Firm Size</i>	Positif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sri Hermuningsih (2007)</li> <li>• Nur Arifanto dan Prasetiono (2012)</li> <li>• I Made Karya Utama (2012).</li> <li>• Mahira Rafique (2012)</li> <li>• Unzu Marietta dan Djoko Sampurno (2013)</li> <li>• Dr. Turki SF Alzomaia dan Mr. Ahmed Al-Khadhiri (2013)</li> </ul>
	Positif dan Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bogna Kaźmierska-Jóźwiak (2015)</li> <li>• Wisriati Laim, Sientje C. Nangoy, Sri Murni (2015)</li> </ul>
	Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggit Pribadi dan R. Djoko Sampurno (2012)</li> </ul>
<i>Growth Opportunity</i>	Positif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maniagi G. Musiega, Dr. Ondiek B. Alala, Dr. Musiega Douglas, Maokomba O. Christopher, Dr. Egessa Robert (2013)</li> </ul>
	Positif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ebenezer Agyemang Badu (2013)</li> </ul>
	Negatif dan signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pri Achadi dan Sarasiti (2013)</li> </ul>
	Negatif dan tidak signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggit Satria Pribadi (2012)</li> <li>• Mahira Rafique (2012)</li> <li>• Unzu Marietta (2013)</li> <li>• Dr. Turki SF Alzomaia dan Mr. Ahmed Al-Khadhiri (2013)</li> <li>• Wisriati Laim, Sientje C. Nangoy, Sri Murni (2015)</li> </ul>

Sumber : Berbagai Jurnal dan skripsi yang dipublikasi

Faktor – faktor tersebut dapat menyebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi maupun sebaliknya. Oleh karena itu penelitian terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* perlu dilakukan. Dari berbagai sumber tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dari penelitian sebelumnya mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dividen. Penelitian ini menggunakan variabel *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen dan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size* dan *Growth Opportunity* sebagai variabel Independen, dengan judul “**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2014)**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan pertama yang mendasari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adanya inkonsistensi perusahaan dalam membagikan dividennya (fenomena bisnis) dapat dilihat pada tabel 1.1. Permasalahan kedua yaitu terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diperoleh hasil yang tidak konsisten, yaitu adanya *reaserch gap* untuk variable DER, CR, ROA, *firm size* dan *growth opportunity* yang berpengaruh terhadap DPR, antara lain : Hermuningsih (2007), Pribadi dan Sampurno (2012), Utama

(2012), Arifanto dan Prasetyo (2012), Rafique (2012), Anupam Mahta (2012), Merietta dan Sampurno (2013), Achadi dan Sarasiti (2013), Prasetyo dan Sampurno (2013), Musiega, *et al* (2013), Badu (2013), Alzomaia dan Al-Khadhiri (2013), Witaradya dan Andarwati (2013), Laim, *et al* (2015) serta Kaźmierska-Jóźwiak (2015).

Berdasarkan *research problem* yang telah dipaparkan di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel *dividend payout ratio*, sehingga dapat ditarik *research question* sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
4. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* ?
5. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas *research question* yang telah dipaparkan di atas. Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividend sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk berinvestasi serta sebagai alat bantu memilih dan menentukan perusahaan mana yang sesuai terkait dengan tingkat pengembalian berupa *Dividend Payout Ratio*.
2. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividend yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.
3. Bagi akademisi dan peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi terkait dengan faktor – faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dan menambahkan variabel – variabel penelitian.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini secara garis besar akan dibagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penulisan terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan deskripsi tentang obyek penelitian, analisi data dan pembahasan. Dalam bab ini akan ditunjukkan hasil dari pengolahan data berdasarkan analisis yang telah dilakukan atas masalah yang telah diteliti.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan beserta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.